

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mobil bekas adalah mobil yang dijual belikan setelah digunakan oleh orang lain atau mobil yang bukan baru. Mobil bekas dalam hal ini mempunyai tempat penjualan khusus yang sering disebut dengan showroom. Wirta *Showroom* merupakan salah satu *Showroom* penjual mobil bekas yang berada di daerah Gorontalo. *Showroom* yang beralamat di Jl. HB. Jasin Kota Gorontalo. Wirta Showroom menjual berbagai merek mobil yang ada di Kota Gorontalo, salah satunya yaitu: Toyota, Daihatsu, Honda, dan Mitsubishi. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak showroom persentase hasil penjualan mobil bekas pada tahun 2015 sebanyak 399 unit, tahun 2016 sebanyak 458 unit, sedangkan pada tahun 2017 penjualan mobil bekas mencapai angka tertinggi yaitu 546 unit, hal ini dilihat dari penjual mobil bekas dengan merek Toyota sebanyak 238 unit, Daihatsu 187 unit, Honda sebanyak 74 unit, dan Mitsubishi sebanyak 47 unit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penjualan mobil bekas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Kini semakin meningkatnya jumlah produksi mobil baru dan munculnya berbagai model baru berdampak dengan banyaknya mobil bekas. Ada beberapa alasan utama kenapa konsumen lebih memilih mobil bekas, yaitu : meningkatnya harga mobil baru, besarnya bunga cicilan, harga mobil bekas yang cenderung lebih murah dengan kualitas yang tidak jauh berbeda dengan mobil baru, harga pembelian mobil bekas dan harga jual tidak terpaut jauh. Namun dalam memilih

mobil bekas tidaklah semudah seperti memilih mobil baru, perlu banyak hal yang dipertimbangkan dari tahun, legalitas surat dan kondisi dari mobil itu sendiri. Masalah yang dihadapi konsumen yaitu : banyaknya jenis mobil bekas yang ada dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya membuat konsumen kesulitan untuk memilih dan menentukan mobil bekas yang baik. Dengan adanya beragam pilihan mobil bekas, konsumen dihadapkan dengan banyaknya kriteria yang berpengaruh dalam menentukan pilihan mobil bekas misalnya harga, transmisi, tahun, warna, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu konsumen dalam pemilihan mobil bekas berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini akan menggunakan Analisis metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode AHP mempertimbangkan konsistensi logis dalam penilaian yang digunakan untuk menentukan prioritas, sedangkan metode SAW akan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif semua kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah daftar mobil bekas yang terdapat di dalam *database*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan mobil bekas?

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian yaitu :

1. Data yang di gunakan adalah data kriteria mobil yang ada pada Wirta Showroom Kota Gorontalo yaitu, kategori kendaraan, transmisi, kapasitas silinder, tahun pembuatan, warna mobil, harga mobil, tipe bodi, kapasitas penumpang, aksesoris, interior, dan exterior,
2. Kriteria yang digunakan pada pemilihan mobil bekas adalah kategori mobil yang menjelaskan jenis mobil yang diinginkan konsumen seperti jenis mobil mpv atau Sedan, transmisi kendaraan terdapat dua pilihan yaitu manual dan matic, ukuran slinder terdapat pilihan dari slinder tinggi hngga rendah, tahun pembuatan, warna mobil, dan harga mobil.
3. Sistem akan memberikan alternatif solusi terbaik bagi konsumen.
4. Output dari hasil sistem ini berupa urutan prioritas semua mobil bekas dari nilai rangking tertinggi sampai dengan sampai dengan terendah menurut alternatif dari hasil yang diberikan dari metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan mobil bekas dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Simple Additive Weighting*(SAW).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Secara teoritis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang sistem pendukung keputusan pada pemilihan mobil bekas.

2. Secara praktikal

Mempermudah konsumen dalam memilih mobil bekas sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta dapat membantu pihak showroom dalam memberikan rekomendasi mobil bekas kepada konsumen.